

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Dunia Tumbuhan

Siti Amelia¹, Agung Setiawan²

¹ Program Studi Pascasarjana, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI

² Program Doktor, Fakultas Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: siti.sitmel.amelia@gmail.com¹, aspondokaren@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar Biologi siswa pada konsep dunia tumbuhan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *control group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X-4 sebanyak 32 orang sebagai kelas eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dan siswa kelas X-3 sebanyak 32 orang sebagai kelas kontrol yang diterapkan strategi pembelajaran langsung. Instrumen yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda yang berjumlah 30 soal untuk mengukur hasil belajar siswa dan lembar observasi. Berdasarkan analisis data dengan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,7974 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,6698. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar Biologi siswa pada konsep dunia tumbuhan.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing, Hasil Belajar*

Abstract

This aim of this research is to know the influence of using active knowledge sharing learning strategy in learning plant kingdom for Biology learning outcome. This research was conducted at SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. The method used was quasi experiment with control group pretest-posttest design. Sampling was taken with random sampling techniques. The samples in this research were students of class X-4 as many as 32 students for experiment class by using active knowledge sharing learning strategy and the students of class X-3 as many as 32 people for control class by using direct instruction learning. The instrument that used in this research is a multiple choice objective test with 30 questions to measure learning outcomes and observation sheets. Based on data analysis by the t-test, obtained $t_{arithmetic}$ 3,7974 and t_{table} on a significant at the 5 % level is 1,6698. Therefore $t_{arithmetic} > t_{table}$, it shows that there is influence of using active knowledge sharing learning strategy in learning plant kingdom for Biology learning result.

Keywords: *Active Knowledge Sharing Learning Strategy, Learning Result*

PENDAHULUAN

Berdasarkan wawancara dan pengamatan di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dalam proses pembelajaran di kelas, guru lebih sering menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Faktor yang menyebabkan guru menerapkan pembelajaran dengan strategi tersebut dikarenakan keefisienan antara

waktu dan konten yang banyak dan harus dituntaskan. Berdasarkan observasi dan pengamatan di dalam kelas, selama guru melakukan metode ceramah banyak siswa yang justru berbicara dengan temannya, melamun dan tidak fokus dengan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran langsung dengan menggunakan pendekatan *teacher oriented* seperti ini tentunya akan berdampak pada ketidakaktifan siswa dan kurangnya produktivitas siswa padahal keaktifan belajar siswa adalah unsur yang berperan penting dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar (Gebi dan Erlina, 2019). Aktivitas belajar adalah suatu proses kegiatan belajar siswa yang menimbulkan perubahan-perubahan dalam tingkah laku atau kecakapan. Ciri-ciri siswa yang aktif yaitu, belajar tidak perlu jadwal yang khusus, memiliki hobi membaca, tidak membatasi diri dalam mendalami bidang studi keilmuan, memiliki keberanian untuk bertanya, beraktivitas mandiri, terbuka (Sesti, 2023). Siswa dapat belajar secara aktif dengan menggunakan pemikirannya, artinya siswa dapat berfikir mandiri dan inovatif tidak hanya menerima dari guru saja dan dapat bekerja sama dengan teman-teman yang lain untuk bertukar pengetahuan sehingga akan termotivasi untuk belajar dengan melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang akan meningkatkan keaktifan bertanya (Isnawati, Musa, dan Isawati, 2015). Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperlukan peranan guru untuk menentukan suatu strategi pembelajaran yang efektif dimana pendekatan yang digunakan menjadi *student-centered* dan mendukung siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan sekaligus memperoleh hasil belajar yang baik (Lela dan Kenny, 2021).

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan terencana yang mencakup penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai macam sumber dalam belajar (Yusri, 2018). Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Cara-cara yang dilakukan dapat berupa pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan suatu sistem pembelajaran. Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan (Maulida, Zulfan dan Anwar, 2020). Strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan serta tercapainya tujuan-tujuan belajar (Nurul, Firman dan Nurhaizan, 2020). Dalam strategi belajar aktif setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya, guna mengingatkan, menyegarkan materi yang sudah diajarkan (Yuli, 2021). Dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif, diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran dikelas dan tentunya akan berdampak pula terhadap hasil belajar siswa (Umi, 2020). Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari suatu tindak lanjut belajar dan mengajar (Dwi, Irfai dan Syaffrudin, 2020). Hasil belajar berkaitan dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rina, 2022). Dalam konteks penilaian hasil belajar siswa, maka sebenarnya ketika siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar maka kognitif, afektif dan psikomotorik itulah yang akan menjadi tolak ukurnya (Mustafatin dan Rahma, 2018).

Strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dan membangun keaktifan siswa dalam proses belajarnya. *Active knowledge sharing* merupakan strategi yang didasarkan pada mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran kepada siswa dan mendapatkan tanggapan dari siswa. Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* membuat siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat dan dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam kerjasama tim dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik pelajaran (Tris, 2020). Hal ini sesuai dengan pendapat Zaini yang mengatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan tepat serta dapat digunakan untuk melihat tingkat

kemampuan siswa membentuk kerja sama tim. Dengan demikian, strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dapat memberikan kemudahan kepada siswa terutama untuk memahami materi dengan subbab yang cukup banyak seperti Kingdom Plantae (Dunia Tumbuhan). Berikut merupakan beberapa keunggulan lain penggunaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* menurut Melvin Silberman antara lain ; menjadikan aktif sejak awal, membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif, menjadikan belajar tak terlupakan, dapat mengingat dan mengikhtisarkan apa yang telah dipelajari (Tri, Muhammad dan Jamaluddin, 2022). Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dapat mengevaluasi pengetahuan, keterampilan atau sikap dan dapat menciptakan motivasi dan minat pada awal pembelajaran dengan cara menstimulus aktivitas dalam pembelajaran. Hal ini tentunya akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Group Desain* dimana didalam desain ini test dilakukan 2 kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*). Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang yang terdaftar. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Populasi kelas X di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang berjumlah 5 kelas mulai dari kelas X.1 sampai dengan kelas X.5 tanpa adanya kelas unggulan. Karakteristik siswa dalam kelas tersebut heterogen artinya siswa memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Desi, Ihsan dan Selvi, 2021). Melalui proses acak didapatkan sampel kelas yaitu kelas X.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.3 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Tabel.1 Sampel dan Teknik Pengambilan Sample

Sampel		Teknik pengambilan sampel
Kelas eksperimen	Kelas control	
32	32	<i>Simple Random Sampling</i>

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dua cara, yaitu tes dan nontes. Data utama penelitian ini berupa hasil belajar biologi yang diperoleh dengan menggunakan instrument tes objektif melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep dunia tumbuhan. Data penunjang adalah data dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung serta perangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis siswa untuk dijawabnya. Data observasi diperoleh dengan menggunakan instrument nontes berupa lembar observasi. Sedangkan untuk mengetahui tanggapan siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* digunakan instrumen nontes berupa kuisisioner (angket).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini akan dipaparkan data dari masing-masing kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data berikut ialah hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pamulang.

Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol

Hasil yang diperoleh pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Deskripsi	Nilai	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Nilai terendah	23	20
2	Nilai tertinggi	60	67
3	Rata-rata	43,28	42,25
4	Modus	48,17	40,50
5	Standar deviasi	8,52	12,13
6	Jumlah siswa	32	32

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 43,28 sedangkan nilai rata-rata kelas control adalah 42,25. Oleh karena itu, kemampuan awal rata-rata siswa pada kelas eksperimen dan control mendekati sama sehingga kedua kelas layak dijadikan sampel penelitian.

Tabel 1.2 Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Deskripsi	Nilai	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Nilai terendah	70	60
2	Nilai tertinggi	90	87
3	Rata-rata	80,75	75,28
4	Modus	79,17	70,50
5	Standar deviasi	6,05	6,79
6	Jumlah siswa	32	32

Berbeda dengan hasil *pretest*, pada nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi, yaitu 80,75 dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 75,28.

Deskripsi nilai N-Gain kelas eksperimen dan kontrol

Uji Normalize Gain atau Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian *one group pre-test and posttest* design maupun penelitian menggunakan kelompok kontrol (Rusmin,2019). Masing-masing nilai N-gain dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam 3 kelompok, yaitu kategori rendah jika nilai N-Gain kurang dari 0,3 ($G < 0,3$), sedang jika nilai N-Gain 0,3 sampai kurang dari 0,7 ($0,3 \leq G < 0,7$), dan kategori tinggi jika nilai N-Gain lebih besar atau sama dengan 0,7 ($G \geq 0,7$).

Tabel 2.1 Kategori N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Deskripsi	Nilai	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rendah	0	1
2	Sedang	22	27
3	Tinggi	10	4
4	Jumlah	32	32
5	Rata-rata	0,65	0,55
6	Kategori	Sedang	Sedang

Berdasarkan kategori nilai *N-Gain* yang disajikan pada tabel di atas, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut

terbukti dari perolehan nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen, sebanyak 10 siswa memperoleh kategori tinggi, 22 siswa dalam kategori sedang dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori rendah. Sedangkan pada kelas kontrol, hanya 4 siswa yang berada dalam kategori tinggi. Sisanya, sebanyak 27 siswa dalam kategori sedang dan 1 orang siswa dalam kategori rendah. Berdasarkan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan control masing-masing berada dalam kategori sedang. Akan tetapi, nilai *N-Gain* kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 0,65 dibandingkan kelas control yang sebesar 0,55

Hasil Lembar Observasi dan Kuisisioner (Angket)

Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui apakah guru melaksanakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dengan benar dan seluruh sintaks terlaksana. Dari hasil data yang didapat menunjukkan perolehan yang tidak sempurna pada pertemuan pertama. Terdapat 2 aspek pembelajaran yang terlewat oleh guru yaitu ketika guru meminta murid untuk berdoa dan ketika guru memberikan tugas untuk membaca di rumah. Tetapi untuk pertemuan kedua dan ketiga guru dapat melakukan semua aspek yang diamati dalam tahapan pembelajaran yang sempurna. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dapat diterima sangat baik oleh siswa.

Tabel 3.1 Hasil Kuisisioner Respon Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

No	Dimensi	Persentase	Kategori
1.	Pemahaman	75,78%	Tinggi
2.	Perasaan Senang	76,95%	Tinggi
3.	Motivasi	75,39%	Tinggi
4.	Percaya diri	73,44%	Tinggi
5.	Minat	77,34%	Tinggi
6.	Keterlibatan Siswa	76,56%	Tinggi

Hasil kuisisioner ini menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *active knowledge sharing* memiliki keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan beberapa pengaruh faktor yang mendukungnya yaitu perasaan senang, motivasi, percaya diri, minat yang tinggi. Melalui keterlibatan siswa secara aktif, strategi pembelajaran *active knowledge sharing* mampu meningkatkan pemahaman siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas control berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Dalam pengujian normalitas data digunakan uji *Liliefors*.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data		Nilai L_{hitung}	Nilai L_{tabel}	Kesimpulan
1.	<i>Pretest</i>	Kelas eksperimen	0,0984	0,1566	Data terdistribusi normal
		Kelas control	0,1210		
2.	<i>Posttest</i>	Kelas eksperimen	0,0949		
		Kelas control	0,1492		

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas control, dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal baik pada nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas terhadap kedua data hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Fisher*, hasilnya disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas

No	Data		Kontrol		Kesimpulan	
			Varians (S^2)	F_{hitung}		
1.	<i>Pretest</i>	Kelas eksperimen	146,17	1,64	Homogen	
		Kelas control	89,11			
2.	<i>Posttest</i>	Kelas eksperimen	46,24	1,60		Homogen
		Kelas control	28,94			

Berdasarkan tabel 4.5, nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua data berasal dari populasi homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t. Nilai t_{hitung} pada *pretest* adalah 0,3321 dan pada *posttest* adalah 3,7974. Sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,6698. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada *pretest* lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada tahap uji hipotesis dalam *pretest* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar biologi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sebaliknya terjadi pada hasil *posttest*. Nilai t_{hitung} pada *posttest* lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada tahap uji hipotesis hasil *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar biologi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal senada juga dibuktikan dari penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam kelas VIII SMP N 13 Seluma yang menghasilkan adanya pengaruh positif metode ini terhadap hasil belajar siswa (Maya, 2021). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada konsep dunia tumbuhan. Dengan kata lain, hipotesis penelitian terbukti. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 80,75 dan kelas control sebesar 75,28. Kemudian, dari perhitungan statistik uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} (3,7974) lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (1,6698).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Smp N 13 Seluma Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Website : <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5679/>
- Arukah, D. W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Ledu. *Jurnal Pendidikan Dasar Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020*. Website : <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17738>
- Br. Padang, N.R., Maulana, M.F., Sembiring, N. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif *Knowledge Sharing* Dalam Kemampuan Psikomotor Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Pada Siswa MTs Al-Washliyah Gedung Johor). *Jurnal Taushiah FAI UISU Vol. 10 No. 2 Juli-Desember Tahun 2020*, 137-147. Website : <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/3367/2337>

- Fajar, D.R., Niku, I., Hardianti, S. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Jenetallasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Farmasi Pelamonia*, ISSN : 2775-8567 Vol.01 No.1, September 2021. Website : <https://ojs.iikpelamonia.ac.id/index.php/Pharmacy/article/view/287>
- Febriyanti, R. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 1 Sabang Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Website : <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25800/>
- Febiyanti, R., Daniah., Azhar. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Sabang. *Fitrah, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023*. 39-67. Website : <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25800/1/RINA%20FEBIYANTI%2C%20180209125%2C%20FTK%2C%20PGMI%2C%20085372748114.pdf>
- Fitria, M., Zulfan, Yoesoef, A. (2020). Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* Terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 4 Aceh Barat Daya. *JIM : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Volume 5 Nomor 2*, 87-98. Website : <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/15612/7028>
- Ginting, T.I.M., Maulana, M.F., Jamaluddin. (2022). Penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* Pada Pembelajaran Qur'an-Hadits Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Nurul Hadina Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Taushiah FAI UISU Vol. 12 No.1 Januari-Juli 2022*, 109-119. Website : <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/5893/4339>
- Handayani, yusri. (2017). Peranan Strategi *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Guru Kelas VIII_A SMP Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Volume 5 Nomor 1*, 37-42. Website : <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/339/313>
- Hanum, Latifah. (2020). Analisis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Fitrah : Journal of Islamic Education*, 1(1). 36-54. Website : <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/5/3>
- Imamah, Yuli Habibatul. (2021). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 01 Januari-Juni 2021*, 175-184. Website : <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/63/53>
- Isnawati, Pelu, M., Isawati. (2015). Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Boyolali. *Jurnal CANDI Volume 16 No. 2*. Website : <https://jurnal.uns.ac.id/candi/article/view/42794>
- Janatun, M.A.R.A., Andini, R. D. (2018). The Influence of *Active Knowledge Sharing* Strategies On Learning Outcomes. *Daya Matematis : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, Volume 6 No.2 Juli 2018*, 134-140. Website : <https://ojs.unm.ac.id/JDM/article/view/6055/3459>
- Janna, A.M., Shoffa, S., Suryaningtyas, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode *Active Knowledge Sharing* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pedagogy Volume 7 Nomor 2*, 126-145. Website : <https://e-journal.my.id/pedagogy/article/view/2051/1585>.
- Madjid, R.A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Si Juara Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Tunanetra Di Mtslb/A Yaketunis Yogyakarta Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Website : <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/download/16246/15723>
- Nasikhah, Umi. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Di Kelas. *Tarbiya Islamica Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*

- Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2020, Hal. 51-64. Website :*
<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/TarbiyahIslamica/article/view/94/83>
- Susanto, S. (2023). Hubungan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas VIII SMPN 2 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 26070-26074. Website :*
<https://iptam.org/index.php/iptam/article/view/10797>
- Syamsuddin, Tris. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Belajar Siswa Kelas VI di SDN Inpres Cenggu Semester I Tahun Ajaran 2019/2020. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala Vol.5 No.6 Desember 2020, 103-109. Website :*
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/1640/1431>
- Yustika, G., Prihatnani, E. (2019). Peningkatan Hasil Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui NHT. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 03, No, 02, Agustus 2019, pp.481-493. Website :* <https://media.neliti.com/media/publications/455102-none-df512887.pdf>.
- Zaini, Hasyim. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.